KREDIT USAHA KECIL

Mata Kuliah Manajemen Bank

Program Studi Keuangan dan Perbankan

Semester III TA 2009-2010

Pendahuluan

- Sejak tahun 1983 pemerintah secara konsiten telah melakukan berbagai upaya deregulasi sebagai upaya penyesuaian struktural dan restrukturisai perekonomian.
- Studi empiris membuktikan bahwa pertambahan nilai ternyata tidak dinikmati oleh perusahaan skala kecil, sedang dan besar.
- Perhatian terhadap usaha kecil dan menengah berdasarkan alasan : menyerap tenaga kerja, meningkatkan ekspor non migas, dan meningkatkan margin yang tinggi.

Tantangan dan Masalah Pengembangan Usaha Kecil

- Tingkat keterampilan yang rendah
- Tidak memiliki keahlian
- Kurangnya sumber daya manusia
- Lemahnya pemasaran dan keuangan.
- Lemahnya kemampuan manajerial
- Lemahnya memperoleh peluang pasar
- Lemahnya struktur permodalan
- Kelemahan dibidang organisasi
- Keterbatasan jaringan kerja
- Iklim usaha yang kurang kondusif
- Pembinaan yang kurang terpadu

Strategi pemberdayaan yang tepat

- Aspek managerial, meliputi peningkatan produktifitas, peningkatan kemampuan pemasarn, dan pengembangan SDM.
- Aspek permodalan, meliputi bantuan modal dari bank dengan kewajiban menyalurkan kredit usaha kecil dan kemudahan kredit.
- Mengembangkan program kemitraan dengan pengusaha besar.
- Pengembangan sentra industri kecil dalam satu kawasan.
- Pembinaan untuk bidang usaha dan daerah tertentu

Kredit Usaha Kecil (KUK)

- KUK adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit maksimum Rp. 350.000.000,- untuk membiayai usaha yang produktif yaitu usaha yang bisa memberi nilai tambah dalam meghasilkan barang dan jasa.
- KUK dapat berupa kredit investasi maupun kredit modal kerja. Kredit invesyasi merupakan kredit jangka menengah/panjang untuk membiayai pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan. Sedangkan Kredit Modal kerja merupakan kredit jangka pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja

Permasalahan Dalam pemberian KUK

- Usaha kecil pada umumnya tingkat kelayakan usahanya relatif rendah.
- Pengusaha kecil belum mampu memenuhi persyaratan bank teknis antara lain berkaitan dengan penyediaan jaminan dan perijinan.
- Penyaluran KUK masih cenderung diberikan kepada sektor perdagangan sedangkan pada usaha industri dan pertanian masih sedikit.
- Pihak bank megalami kesulitan karena sulit memperoleh usaha kecil yang layak, tingginya biaya transaksi, tingginya risiko, dan terbatasnya SDM.

Strategi Pembiayaan Usaha Kecil

- Penerapan Batas maksimum Pemberian Kredit sebesar 20% dari keseluruhan kredit bagi semua bank.
- Mengembangkan kelembagaan dengan memperluas jaringan perbankan, mendorong kerjasama antar bank dalam penyaluran KUK dan mengembangkan lembaga - lembaga keuangan yang sesuai dengan kebutuhan penduduk berpenghasilan rendah, seperti BPR dan BPR Syariah.
- Pemberian bantuan teknis melalui Proyek Pengembangan Usaha Kecil (PPUK)

Modal Ventura

- Alternatif pembiayaan usaha kecil selain kredit perbankan adalah modal ventura.
- Perusahaan modak ventura telah berkembang di Indonesia sudah cukup lama dan jumlahnya lebih dari sepuluh perusahaan modal ventura
- Bagi perusahaan yang tertarik untuk mendapatkan modal ventura sangat penting untuk mengetahui prosedur untuk mendapatkannya. Perusahaan yang berminat mau menjalin hubungan dengan pemodal ventura disebut Perusahaan Pasangan Usaha (PPU)

Tahapan yang Harus Dilalui PPU

